

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Pola komunikasi orang tua dengan anak pengguna TikTok di Kampung Belimbing Sawah cenderung beragam, mulai dari gaya komunikasi otoriter, demokratis, hingga cenderung longgar dan permisif. Orang tua dengan gaya otoriter cenderung memaksakan aturan main penggunaan TikTok secara sepihak dan kaku tanpa mau kompromi dengan keinginan anak. Sedangkan orang tua demokratis berusaha terbuka berdialog dan mengakomodasi kepentingan anak meski tetap konsisten menegakkan aturan demi kebaikan anak. Adapun orang tua longgar cenderung memberi kebebasan berlebihan pada anak tanpa pengawasan dan aturan main yang jelas.
2. Frekuensi komunikasi orang tua dan anak rata-rata 1-4 kali dalam sehari, yaitu saat sarapan pagi, makan malam, atau ketika anak baru pulang sekolah. Namun pada beberapa orang tua, intensitas komunikasi dengan anak masih terbatas dan sulit dilakukan secara rutin akibat kesibukan bekerja di luar rumah.
3. Cara menyampaikan aturan main penggunaan TikTok kepada anak didominasi oleh komunikasi satu arah dari orang tua ke anak. Penjelasan mendalam tentang alasan dan tujuan positif dari aturan seringkali tidak dilakukan. Akibatnya anak kurang memahami alasan dibalik aturan tersebut.
4. Ketika anak melanggar aturan main penggunaan TikTok, kebanyakan orang tua menggunakan hukuman langsung seperti larangan mengakses TikTok atau pengambilan smartphone tanpa mau mendengar terlebih dahulu alasan pelanggaran dari si anak. Pendekatan ini kurang efektif karena tidak memberdayakan anak.
5. Orang tua di Kampung Belimbing Sawah secara umum masih perlu mengasah keterampilan komunikasi positif yang bersifat terbuka

empatik dan mampu memberdayakan anak agar tumbuh motivasi dari dalam diri anak untuk mentaati aturan dalam menggunakan TikTok.

5.2. Saran

Orang tua:

1. Orang tua disarankan untuk menerapkan gaya komunikasi demokratis dengan anak, yaitu terbuka berdialog dan berdiskusi tentang aturan main penggunaan TikTok, namun tetap tegas dan konsisten menegakkan aturan demi kebaikan anak.
2. Orang tua perlu meluangkan waktu khusus minimal 1 jam setiap hari untuk berkomunikasi intensif dengan anak, sehingga hubungan kekeluargaan dapat terjalin erat.
3. Orang tua sebaiknya menjelaskan secara rinci alasan logis dan dampak positif dari aturan main penggunaan TikTok agar anak lebih memahami dan termotivasi untuk menaati aturan.
4. Jika anak melanggar aturan, orang tua disarankan untuk mendengarkan alasan si anak dan memberikan nasihat bijaksana, bukan langsung menghukum atau melarang akses.
5. Orang tua perlu mengasah keterampilan komunikasi positif dan melek digital agar mampu mendampingi serta memberdayakan anak di era digital dengan bijak